

EDISI : Senin, 30 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUBBAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Senin, 30 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	FAJAR BALI	Buleleng “Mekorot Festival” Kembali Digelar	Pemerintahan kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata bersama Junior Chamber Internasional (JCI) Indonesia kembali menggelar Buleleng Mekorot Festival serangkaian acara lovina festival yang keenam ini diselenggarakan di Pantai Kaliasem, Sabtu (28/9). Dan diikuti lebih dari 200 peserta dari seluruh pemuda di Kabupaten Buleleng. Local Presiden ICI Gede Suprman menjelaskan ini merupakan Buleleng mekorot festival yang ke enam dan mekorot merupakan satu-satunya seni layangan yang ada di Buleleng, dan Buleleng Mekorot Festival kali ini mengambil tema ‘Bertarung di udara,bersahabat di darat’.	
		Buleleng Gelar Open Water Swimming Championship	Untuk pertama kalinya, pemerintahan kabupaten Buleleng melalui dinas Pariwisata menggelar kegiatan Open Water Swimming Championship. Kegiatan di gelar serangkaian dengan pelaksanaan lovina festival 2019. Acara yang dilaksanakan di kawasan pantai lovina, sabtu (29/9) orang penerang yang berasal dari seluruh bali. Coordinator panitia, Wayang Sutaya, menyebutkan, ada delapan kategori yang dilombakan dalam even perdana kali ini.	
		Buleleng Kembali Gelar Lovina Festival	Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana,ST usai mendampingi Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Kementrian Pariwisata Republik Indonesia, Asep Djembar Muhammad yang membuka secara resmi	

			gelaran Lovest 2019 ditandai dengan pemukulan gong perdamaian dan pelepasan burung, bertempat di kawasan Pantai Binaria Lovina, Desa Kalibukbuk, Kec. Buleleng.
		DPRD Buleleng Bakal Bangun Pres Room	Studi Banding para pimpinan DPRD Kabupaten Buleleng ke DPRD Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur sepertinya membawa perubahan utamanya dalam menjalin kerjasama dengan awak media. Salah satunya dengan membangun dan menyediakan press room. Kedatangan rombongan DPRD Kabupaten Buleleng bersama para wartawan diterima para wartawan di terima langsung oleh Ketua Komisi IV DPRD Banyuwangi Salim dan bagian protocol serta kehumasan DPD Banyuwangi Imam di ruang komisi III DPRD Kota Banyuwangi merupakan kunjungan perdana dewan.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BUMS Bali**

Kategori : **Pemkab**

Lovina Festival 2019

Tingkatkan Kunjungan Wisatawan ke Buleleng

Singaraja (Bisnis Bali) -

Lovina Festival (Lovfest) ke-8 yang dirangkaikan dengan Wonderful Sail to Indonesia kembali digelar Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Buleleng, melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Even ini bertujuan meningkatkan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara ke Bumi Panji Sakti, serta mengembangkan segala potensi yang ada, baik dari sektor pariwisata, seni, budaya dan wisata bahari.

Hal tersebut diungkapkan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, ST usai mendampingi Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Kementerian Pariwisata (Kemenpar) Republik Indonesia, Asep Djembar Muhammad yang membuka secara resmi gelaran Lovfest

2019 ditandai dengan pemukulan gong perdamaian dan pelepasan burung, bertempat di kawasan Pantai Binaria Lovina, Desa Kalibukbuk, Kecamatan Buleleng.

Agus Suradnyana mengatakan, upaya pengembangan yang dilakukan secara paralel dan terintegrasi, diantaranya festival, aksesibilitas, hingga pengembangan culture atau budaya, dan etika di kalangan masyarakat berkembang sangat baik saat ini. Hampir seluruh masyarakat di Buleleng berlomba-lomba mengedepankan kebudayaannya melalui pentas seni yang diselenggarakan dimulai dari masing-masing Banjar, Desa hingga Kecamatan.

"Sehingga ada kebanggaan tersendiri untuk memperlihatkan kepada wisatawan bahwa Buleleng memiliki budaya

yang sangat kuat, tidak kalah dengan daerah Bali Selatan," ujarnya.

Selain untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang hadir ke Buleleng, masih kata Agus Suradnyana, even ini merupakan salah satu cara membuat para wisatawan bisa lebih lama tinggal dan menghabiskan waktu liburan di Buleleng.

Menurutnya, ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk mengembangkan berbagai potensi di Buleleng, hanya saja pelaksanaan festival dinilai yang paling signifikan diantara upaya-upaya lainnya. Sehingga saat ini Pemkab Buleleng tengah memperjuangkan aksesibilitas baik itu melalui udara, darat dan laut untuk menunjang pengembangan potensi.

"Jadi itu yang saya maksud paralel, dan di sini yang saya inginkan dukungan serta masukan yang konstruktif dari masyarakat, lebih baik kita berbicara hal-hal yang sifatnya membangun daripada berbicara hal yang tidak baik," tambahnya.

Sementara itu, Wakil Ketua Tim Percepatan Pengembangan Wisata Bahari, Asep Djembar Muhammad menjelaskan, festival adalah salah satu cara yang paling efektif untuk mempromosikan suatu daerah atau destinasi pariwisata yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan kunjungan wisatawan.

Sebuah festival atau even mempunyai manfaat berganda baik langsung maupun tidak langsung yakni sebagai ikon untuk mendatangkan wisatawan secara langsung dengan mengikuti rangkaian festival, memotivasi masyarakat lokal untuk dapat terlibat dalam kegiatan kepariwisataan dan mengembangkan kreatifitasnya masing-masing.

"Bali telah menjadi tujuan utama destinasi di dunia yang telah ditetapkan di Thailand, maka dari itu kami dari Kemenpar RI akan terus mendukung segala upaya yang dilakukan di Buleleng," pungkasnya.

Memasuki hari kedua Lovina Festival 2019, Pemerintah Kabupaten Buleleng melalui Dinas Pariwisata bersama Junior Chamber Internasional (JCI) Indonesia menggelar Buleleng Mekorot Festival. ■ira

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Bisnis Bali

Kategori :

Sosial



Kegiatan darma yatra Bank BPD Bali Cabang Singaraja-Seririt dan BKS LPD Kabupaten Buleleng.

Ikuti "Darma Yatra", Bank BPD Bali Singaraja dan Seririt Berikan "Support"

■Perkuat Persatuan dan Kebersamaan dengan LPD di Buleleng

Singaraja (Bisnis Bali) -

Sebagai lembaga keuangan di daerah, Bank Pembangunan Daerah Bali merangkul seluruh elemen masyarakat untuk mewujudkan bahwa LPD merupakan *core customer* Bank BPD Bali dan misi dari Bank BPD Bali yakni bersama-sama membangun Bali.

Selain memberikan pelayanan maksimal terhadap seluruh lapisan masyarakat, Bank BPD Bali juga turut serta men-*support* kegiatan-kegiatan yang dilakukan sejumlah lembaga yang sudah menjalin kerja sama sebelumnya. Seperti salah satunya, men-*support* kegiatan *darma yatra* yang diselenggarakan Badan Kerjasama (BKS) LPD Kabupaten Buleleng Jumat (27/9) - Minggu (29/9) di Jawa Timur.

Selain untuk mempererat kerja sama yang sudah terjalin sebelumnya antara Bank BPD Bali khususnya Cabang Singaraja dan Seririt dengan LPD se-Kabupaten Buleleng. Hal ini menjadi salah satu bentuk dukungan Bank BPD Bali terhadap keberadaan LPD di Buleleng yang selama ini memiliki peran penting dalam kemajuan ekonomi masyarakat hingga ke pelosok desa. "Selamat kepada 169 LPD di Buleleng yang selama ini sudah bekerja sama dengan baik sekali. Bersama kita bisa demi kekeluargaan kita bersama," katanya.

Kepala Bank BPD Bali Cabang Singaraja, Made Sudarma, Minggu (29/9) menjelaskan, *support* Bank BPD Bali terhadap LPD di

Buleleng diibaratkan orang tua dan anak yang tidak akan pernah terpisahkan, di mana ada LPD di sana ada Bank BPD Bali, dan ini bukan kali pertama dilakukan, namun setiap tahun Bank BPD Bali menganggarkan khusus untuk sejumlah kegiatan-kegiatan LPD di Buleleng. "Tidak hanya *darma yatra*, kita juga *support* beberapa kegiatan lainnya seperti *gathering*, pembinaan, pendidikan LPD. Selamanya kita selalu bersama," katanya.

Ia menjelaskan, sinergi menguatkan persatuan dan kebersamaan dalam bentuk lainnya adalah peningkatan pelayanan terhadap nasabah, khususnya bagi para pengelola LPD yang tidak bisa melakukan transaksi ke kantor Bank BPD Bali, maka petugas Bank BPD Bali akan melakukan sistem jemput bola ke LPD yang bersangkutan. "Misalnya kekurangan atau kelebihan likuiditas, kita lakukan antar jemput dan kita pastikan LPD mendapat pelayanan khusus di *costumer* kita," ungkapnya.

Sebagai bentuk konsistensi berkelanjutan, Bank BPD Bali Cabang Singaraja dan Seririt juga sudah menganggarkan dana kembali untuk kegiatan yang sama di tahun yang akan datang. Sementara anggaran kegiatan kali ini, pihaknya menegaskan anggaran *darma yatra* ini sudah ada di rencana kerja bisnis Bank BPD Bali 2019.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Bank BPD Bali Cabang

Seririt, Sanjaya Caesar, S.H., M.H., yang menegaskan, kerja sama yang erat antara Bank BPD Bali dan LPD ini akan makin dipererat dengan menguatkan pemanfaatan teknologi di masing-masing LPD melalui program yang berbasis TI. Sejauh ini program tersebut masih dalam tahap uji coba di beberapa LPD. "Kita berharap di akhir tahun ini bisa terealisasi oleh teman-teman di kantor pusat dan program ini nantinya untuk LPD yang ada di seluruh Bali, untuk diketahui bahwa Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan *core customer* Bank BPD Bali," katanya.

Kegiatan *darma yatra* ini diikuti 287 peserta dari LPD se-Kabupaten Buleleng dan Bank BPD Bali Singaraja dan Seririt. Perjalanan menempuh waktu selama tiga hari dua malam ini di-*handle tour guide* berpengalaman dari Mahartha Tour Singaraja yang dipimpin Luh Kade Sariasih, S.E., M.P., selaku *owner* beranggotakan Gusti Raka, Kadek Putra, Santi, Arya, Yudiasa, Amik dan Ngrah. Rombongan *darma yatra* ini menggunakan fasilitas Bus Purnayasa Trans dengan kapasitas 35 - 40 orang peserta, yang terbagi menjadi 7 bus, di mana perjalanan hari pertama menuju Pura Luhur Medang Kamulan Gresik, dilanjutkan menuju Pura Giri Arjuno Batu Malang dan berakhir di Pura Agung Blambangan, Banyuwangi. ■ad 1.093



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : **BISNIS Bali**

Kategori : **Pendidikan**

Buleleng Tunjukkan Sportivitas dengan Atlet Binaan Sendiri

Singaraja (Bisnis Bali) – Kabupaten Buleleng telah berhasil meraih kembali juara umum tiga pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Bali XIV tahun 2019 di Kabupaten Tabanan yang mana pada Porprov dua tahun sebelumnya sempat direbut Kabupaten Gianyar. Terlebih lagi Buleleng tetap konsisten menunjukkan sportivitas dengan menggunakan atlet binaan sendiri.

Hal tersebut ditegaskan Bupati Buleleng, Putu Agus Suradnyana, S.T., saat ditemui usai menghadiri syukuran FORKI Buleleng terkait juara umum yang diraih cabang olahraga (cabor) karate pada Porprov XIV tahun 2019 di Rumah Makan Rangun Sunset, Singaraja, Sabtu (28/9).

Bupati Agus Suradnyana menjelaskan mental atlet-atlet Buleleng memang sedari kecil dilatih untuk sportif. Di Buleleng, khususnya dunia olahraga pernah terkenal dengan istilah Menang Kalah Se-

hat (MKS).

Istilah inilah yang memacu orang Buleleng berprestasi di dunia olahraga. "Kita dulu waktu kecil kecil itu kan terus di doktrin MKS MKS. Nah itulah modal sportivitas kita," jelasnya.

Disinggung mengenai bonus, mantan anggota DPRD Provinsi Bali ini menyebut bonus merupakan penghargaan bagi atlet. Tapi yang terpenting adalah konsistensi Buleleng untuk terus memanfaatkan atlet lokal binaan sendiri. Selain atlet, manajer dan pelatih pun orang lokal Buleleng. "Bonus itu ada sebagai bentuk apresiasi. Yang penting kita konsisten memanfaatkan putra daerah," ujar Agus Suradnyana.

Terkait raihan Buleleng di Porprov XIV tahun 2019, Wakil Ketua II KONI Buleleng, I Ketut Wiratmaja, S.H. mengungkapkan KONI Buleleng tetap komitmen memberikan reward dan punishment untuk cabor-cabor yang ada.

Untuk cabor yang berprestasi, diberikan penghar-

gaan sedangkan yang tidak atau non-prestasi, anggarannya bisa dialihkan ke cabor lain. "Seperti cabor petanque yang membuat lapangan sendiri dibantu KONI Buleleng di mana sebelumnya menyewa di Jinengdalem. Ini sebagai sebuah bentuk reward untuk cabor berprestasi," ungkapnya.

Sementara itu, Ketua FORKI Buleleng, dr. Ketut Putra Sedana, Sp. OG menyebut raihan yang melonjak tajam dari dua tahun lalu merupakan hasil dari proses yang panjang. Proses tersebut salah satunya adalah menyatukan perguruan-perguruan karate yang ada. Ini menjadi proses yang sangat susah karena masing-masing perguruan memiliki karakter dan ego yang berbeda-beda. "Penyatuan ini susah. Namun, kami satukan dengan pembentukan karakter bekerjasama dengan Secata sehingga pada saat berlaga tidak ada lagi fanatisme perguruan tapi fanatisme kedaerahan yaitu membela nama Buleleng," tandasnya.

■ira



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *parwisata*

Menikmati Keindahan Alam dari Brahma Vihara Arama

Singaraja (Bisnis Bali) - Meski tak sebanyak Bali Selatan, Bali Utara juga memiliki objek wisata menarik untuk dikunjungi. Salah satunya Brahma Vihara Arama yang telah menjadi destinasi wisata terutama wisatawan manca negara.

Tak heran jika saat berkunjung ke tempat ini banyak wisatawan asing yang memadati objek wisata ini. Selain menampilkan keindahan bangunan yang menja- di tempat sembahyang umat Buddha, keindahan alam dari ketinggian juga bisa dinikmati dari tempat ini. Hamparan lautan di sisi utara dengan hijaunya pepohonan menjadi panorama yang menyegarkan. Berbagai bangunan ciri khas Bali

juga melengkapi.

Brahma Vihara Arama berjarak sekitar 22 kilometer sebelah barat kota Singaraja. Jika dari Denpasar, perjalanan ke lokasi ini bisa langsung melalui daerah Munduk atau bisa memilih alternatif ke Kota Singaraja. Kurang lebih membutuhkan waktu 2,5 jam dari Denpasar.

Lokasi Vihara ini tepatnya terletak di kawasan perbukitan Banjar Tegeha, Desa Banjar, Kecamatan Banjar.

Tidak susah untuk menemukan lokasi ini, karena akses jalan sudah bisa di lalui oleh kendaraan roda empat dan roda dua. Selain tempat untuk sembahyang bagi umat Buddha, Vihara terbesar di Pulau Dewata ini, sering juga dijadikan tempat bermeditasi.

Ada beberapa area yang

melengkapi tempat ini. Area paling atas terdapat miniatur Candi Borobudur. Dari area ini, pemandangan dari ketinggian sangat menarik. Pengunjung dapat memanfaatkan area ini sebagai tempat mengabadikan momen dengan pemandangan alam yang menakjubkan. Pada sisi kanan atas dari pintu masuk, juga terdapat sebuah bangunan pagoda. Bagi yang tertarik, di tempat ini pengunjung bisa memperoleh ramalan tentang kehidupan.

Sejarah berdirinya Brahma Vihara Arama ini sekitar tahun 1960 dan selesai di tahun 1970. Secara garis besarnya Brahma Vihara Arama Banjar ini, terdiri dari Lima kompleks Bangunan yakni Upasatha Gara, Kuti, Dhamasala, Pohon Bodi, Stupa. ■wid



wid

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG